

**COMMUNITY GOVERNANCE DALAM PEMBANGUNAN EKOWISATA
DI NAGARI AMPIANG PARAK KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas***

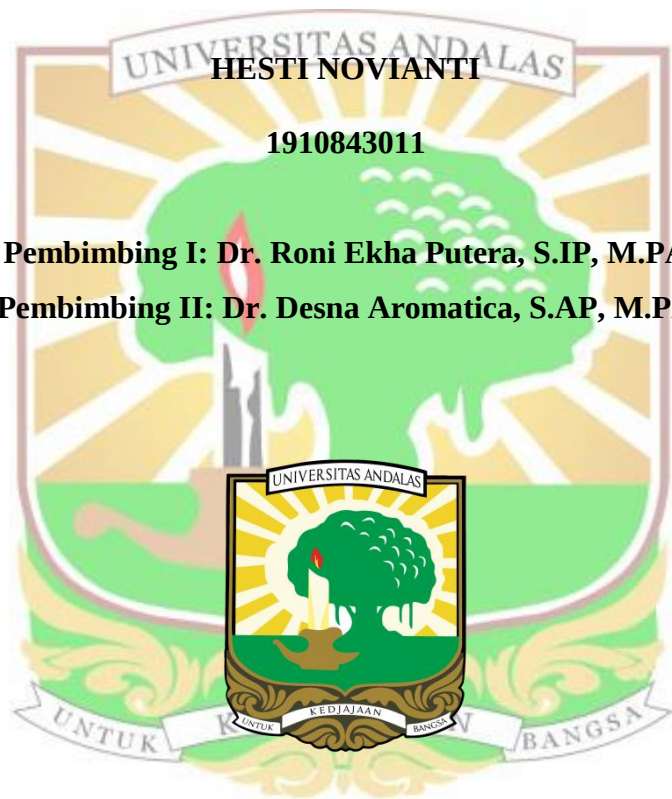
OLEH:

HESTI NOVIANTI

1910843011

Pembimbing I: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA

Pembimbing II: Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.PA



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Hesti Novianti, NIM 1910843011, *Community Governance* Dalam Pembangunan Ekowisata Di Nagari Ampiang Parak Kabupaten Pesisir Selatan, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing oleh: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA dan Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.PA Skripsi ini terdiri dari 110 halaman dengan referensi 9 buku teori, 5 buku metode, 2 Artikel, 10 jurnal, 1 tesis, 2 Undang-Undang, 2 Dokumen, dan 3 Website Internet.

Skripsi ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai *Community governance* dalam pembangunan ekowisata di Nagari Ampiang Parak Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemunculan LPPL sebagai komunitas lokal yang menginisiasi berkembangnya ekowisata di Nagari Ampiang Parak. Bersama pemerintahan dan masyarakat nagari, LPPL aktif berkontribusi dalam upaya mereka mengelola ekowisata yang tidak hanya berdampak pada perekonomian, tetapi juga pada lingkungan dan kapasitas kesiagaan bencana masyarakat sekitar. Sekalipun komunitas ini mendapat dukungan dari adanya bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak, kekompakan serta pemahaman atas tujuan bersama di antara pengurus LPPL dan nagari menjadi kunci utama yang menjadikan ekowisata semakin berkembang menjadi lebih baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal untuk menguji keabsahan data yang didapat di lapangan dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber. Sementara untuk pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teori *Community Governance* dari Totikidis, dkk.

Berdasarkan hasil penelitian, pembangunan ekowisata di Nagari Ampiang Parak telah memenuhi kriteria *community governance* yang mencakup *community leadership*, *community empowerment*, dan *community ownership*. Partisipasi masyarakat difasilitasi melalui kelompok Laskar Pemuda Peduli Lingkungan (LPPL) yang terlibat sejak tahap perencanaan hingga pengelolaan, dengan visi bersama mengusung tema wisata sadar bencana. Kerja sama terjalin baik antara LPPL, masyarakat, pemerintah, swasta, dan NGO, dengan pengambilan keputusan secara musyawarah mufakat. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui pelatihan, seminar, dan pendampingan, disertai dukungan material dari berbagai pihak. Rasa memiliki, kepedulian, keterikatan pada daerah, dan penghargaan terhadap perbedaan tumbuh kuat di internal LPPL, sehingga ekowisata di Nagari Ampiang Parak berhasil mencerminkan penerapan *community governance* secara efektif

Kata kunci: *Ekowisata, Community Governance, Nagari.*

ABSTRACT

Hesti Novianti, NIM 1910843011, Community Governance in Ecotourism Development in Nagari Ampiang Parak, Pesisir Selatan Regency
***Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Supervised by Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA and Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.PA. This thesis consist of 110 page with references using 9 theory book, 5 method book, 2 articles, 10 journals, 2 law, 2 documents, and 3 internet sources.**

The purpose of this research is to describe and analyze the implementation of community governance in the development of ecotourism in Nagari Ampiang Parak, Pesisir Selatan Regency. The study is driven by the emergence of LPPL, a local institution that has initiated and driven the growth of ecotourism in the area. Together with the local government and community, LPPL actively contributes to managing ecotourism efforts that not only impact the economy but also the environment and the community's disaster preparedness capacity. Despite receiving support through various partnerships and assistance, the unity and shared understanding among LPPL and community stakeholders have become the key to the successful advancement of ecotourism in the region.

This research adopts a qualitative descriptive method, utilizing interviews, observations, and documentation as data collection techniques. To ensure the validity of the data, source triangulation was used, while informants were selected through purposive sampling. The theoretical framework applied is the Community Governance theory proposed by Totikidis et al.

Based on the research findings, the development of ecotourism in Nagari Ampiang Parak has met the criteria of community governance, encompassing community leadership, community empowerment, and community ownership. Community participation is facilitated through the Laskar Pemuda Peduli Lingkungan (LPPL) group, which has been involved from the planning stage to management, carrying a shared vision of promoting disaster-aware tourism. Strong collaboration is established between LPPL, the community, the government, the private sector, and NGOs, with decision-making conducted through consensus. Capacity building for human resources is carried out through training, seminars, and mentoring, accompanied by material support from various stakeholders. A strong sense of ownership, care, attachment to the region, and respect for diversity have grown within LPPL, enabling ecotourism in Nagari Ampiang Parak to successfully reflect the effective implementation of community governance.

Keywords: Ecotourism, Community Governance, Nagari.